



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9627-9640  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 2 Tondano

Listriyanti Palangda<sup>1✉</sup>, Cherys Laloan<sup>2</sup>

Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado

Email : [listriyantipalangda@unima.ac.id](mailto:listriyantipalangda@unima.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano. (ii) Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano. (iii) Untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan teknik pengumpulan melalui observasi, penyebaran angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian meliputi: uji validasi dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi; uji normalitas, uji multikorelasi dan uji heteroskedastisitas, uji regresi, uji simultan (F) dan uji parsial (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) terdapat pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano yakni rendah (iii) terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano yakni rendah ; (iii) terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano yakni rendah.

Kata Kunci : *Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Hasil Belajar*

## Abstract

The objectives of this research are (i) to determine the effect of intrinsic motivation on the economic learning outcomes of class XI students at SMKN 2 Tondano. (ii) To determine the effect of extrinsic motivation on the economic learning outcomes of class XI students at SMKN 2 Tondano. (iii) To determine the effect of intrinsic motivation and extrinsic motivation on the economic learning outcomes of class XI students at SMKN 2 Tondano. This research uses quantitative methods with a correlational approach with collection techniques through observation, distribution of questionnaires and documentation techniques. The data analysis technique used is research instrument testing including: validation and reliability tests, classical assumption tests including; normality test, multicorrelation test and heteroscedasticity test, regression test, summation test (F) and partial test (t). The results of the research show that (i) there is an influence of intrinsic motivation on the economic learning outcomes of class XI students at SMKN 2 Tondano, namely low; (iii) there is an influence of extrinsic motivation on the economic learning outcomes of class (iii) there is a low influence of intrinsic motivation and extrinsic motivation on the economic learning outcomes of class XI students at SMKN 2 Tondano.

Keyword : *Intrinsic Motivation, Ekstrinsic Motivation and Learning Achievent*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Masalah pendidikan mendapat perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 7) yang berbunyi,

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kesadaran dan usaha yang keras bagi penyelenggara pendidikan maupun siswa sebagai target pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan dilaksanakan secara formal dan terorganisasi dengan baik. Salah satu indikator kemajuan suatu Negara adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, oleh sebab itu

negara berkewajiban untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas SDM bangsa, salah satunya dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka siswa itu secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila siswa memperoleh nilai yang tinggi maka di anggap berhasil. Secara umum prestasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ujian semester yang terhitung kurang memuaskan. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu, dan tempat.

Menurut Sardiman (2014:89) mengemukakan bahwa Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Belajar memerlukan motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Motivasi untuk melakukan belajar adalah penting dalam melakukan kegiatan belajar dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Uly Ulya, 2012. Dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Dari hasil perhitungan koefisien determinan diketahui bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyowati, Universitas Negeri Semarang, 2012. Dengan judul tesis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang. Hasil belajar merupakan akibat dari adanya proses belajar.

Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dapat mengakibatkan mengalami banyak kesulitan belajar. Hal tersebut diduga mempengaruhi prestasi belajar. Hal senada ini juga diungkapkan oleh Nashar (2005:11) "Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu". Motivasi dalam diri seseorang ada dua macam. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri seseorang dalam belajar.

SMKN 2 Tondano sebagai sekolah menengah kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi peserta didik SMKN 2 Tondano harus dapat menggali segala macam potensi baik yang ada dalam diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik yang dapat berpengaruh positif terhadap prestasinya, serta mencari hal-hal yang menghambat pencapaian prestasinya.

Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru kelas XI SMKN 2 Tondano semester genap 2022/2023, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya peserta didik yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, peserta didik pun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya menjadi kurang memuaskan. Peserta didik memiliki nilai yang bervariasi padahal sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMKN 2 Tondano.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data kualitatif, yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif dengan rancangan analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, di SMKN 2 Tondano. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai selesai.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian ini, ada tiga variabel yaitu Motivasi intrinsik ( $X_1$ ) dan Motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) sebagai variabel independen/bebas, dan Hasil belajar (Y) sebagai variabel dependen/terikat.

Motivasi Intrinsik ( $X_1$ ) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan motivasi yang timbul dari dalam sehingga membangkitkan gairah yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak. Meliputi : minat, hasrat ingin belajar, ego involvement, tujuan yang diakui

Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ ) adalah variabel independen/bebas yang mempengaruhi. Merupakan motivasi yang timbul dari lingkungan yang mempengaruhi aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar secara mutlak. Meliputi : Pemberian angka/nilai, Saingan/kompetisi, mengetahui hasil, pujian, hukuman, memberikan ulangan/ujian.

Hasil Belajar (Y) adalah variabel dependen/terikat yang dipengaruhi. Merupakan pencapaian hasil belajar oleh peserta didik kelas XI SMKN 2 Tondano yang diperoleh masing-masing siswa.

Metode pengumpulan data merupakan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kuisisioner, Observasi dan Dokumentasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMKN 2 Tondano, dengan jumlah 240 peserta didik. Adapun jumlah peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 50 % dari jumlah populasi yaitu 120 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

### 1. Uji Instrument Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir pernyataan pada angket dari dua variabel bebas yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik serta variabel terikat yaitu prestasi belajar. Berdasarkan angket penelitian tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang terdiri dari 30 pernyataan, setelah diuji pada 120 peserta didik kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas *product moment*.

Untuk mencari  $r_{tabel}$  digunakan jumlah sampel untuk uji kuesioner sebanyak 120 orang responden dengan signifikansi 5%, maka didapat nilai  $df=n-2$ ,  $df=120-2=118$  maka didapat  $r_{tabel} = 0,187$ .

Item pernyataan dikatakan valid apabila koefisien *korelasi pearson* > 5 %. Dari tabel diatas tampak bahwa semua nilai pearson correlasion dari setiap item pernyataan > 0,05 dan nilai r hitung > r tabel (0,187) yang berarti bahwa semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Dari item-item pernyataan yang diberikan valid dalam analisis validitas instrumen, maka untuk mengukur tingkat keandalan instrumen tersebut, dilakukan uji reliabilitas instrumen. Tolak ukur derajat reliabilitas dapat dilihat apabila koefisien reliabilitas ( $r$ ) > 0,6. Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Dengan demikian, alat ukur tersebut akan memberikan pengukuran yang tidak berubah-ubah. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat dilihat tabel berikut:

Variabel	Nilai <i>Cronbach alpha</i>	Standar <i>Cronbach Alpha</i>
Motivasi Intrinsik (X1)	0.765	0,06
Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,851	0,06

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan standar *Cronbach Alpha* yaitu 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dari setiap variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel dan instrumen penelitian tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali dengan menggunakan variabel penelitian yang sama

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov- Smirnov* (K-S). Hasil output dari pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

	Asymp. Sig
lotivasi Intrinsik	0,659
lotivasi Ekstrinsik	0,718

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi motivasi intrinsik sebesar 0,659 dan motivasi ekstrinsik sebesar 0,718. Hal ini berarti nilai signifikansi  $> 0,05$  yang menandakan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikorelasi

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka akan terjadi masalah yang dapat mengganggu model. Model regresi yang baik tidak mencerminkan adanya multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS *for Windows 22* disajikan dalam tabel berikut :

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Intrinsik	0.310	4,871
Motivasi Ekstrinsik	0.310	4,871

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa setiap variabel bebas memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, sehingga seluruh variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian ini

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Adapun pengujian hipotesisnya yaitu :

$H_0$  : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tidak mempengaruhi hasil belajar

$H_1$  : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara simultan mempengaruhi hasil belajar

Dengan kriteria :

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.
42.129	3,12	0,000

Pada tabel tersebut, kita dapat peroleh nilai  $F_{hitung} = 42,129 > F_{tabel} = 3,12$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar peserta didik di SMKN 2 Tondano. Dengan kata lain, variabel-variabel motivasi instrinsik ( $X_1$ ) dan motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) mampu menjelaskan besarnya variabel dependen yaitu hasil belajar peserta didik ekonomi (Y).

#### 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan cara sebagai berikut :

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< \alpha (0,05)$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> \alpha (0,05)$ , maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
Motivasi Intrinsik	5,541	1,976	0,000
Motivasi Ekstrinsik	4,974		

Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, maka di dapatkan :

- Motivasi intrinsik ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 5,541 > t_{tabel} = 1,976$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa motivasi intrinsik ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y).
- Motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 4,974 > t_{tabel} = 1,976$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

#### Pembahasan

- Pengaruh Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 2 Tondano  
Para responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan. Ditunjukkan dengan hasil olahan data dimana, berdasarkan uji t dimana nilai dari variabel motivasi intrinsik ( $X_1$ ) lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka motivasi intrinsik ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Hasil belajar (Y). Sehingga

hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi intrinsik secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi di SMKN 2 Tondano diterima. Minat belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek sehingga ada rasa suka dan senang sebagai dasar untuk belajar yang menjadi rutinitas. Kecintaan atau rasa suka seseorang terhadap pelajaran membuat seseorang lebih bergairah dan bersemangat dalam belajar. Hal tersebut ditandai dengan dijadikannya belajar sebagai rutinitas, hobby, dan kesenangan.

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan harga dirinya.

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai karena merasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Pemberian angka/nilai merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Antara lain dengan adanya pemberian angka/nilai dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik. Sebab banyak peserta didik belajar memiliki tujuan utama untuk mencapai skor/angka nilai yang tinggi. Terciptanya iklim berkompetisi atau saingan di dalam kelas, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi pemantik agar para peserta didik berusaha menjadi terbaik.

Peserta didik adalah manusia maka di dalam dirinya ada keinginan untuk mengetahui sesuatu. Guru tidak harus mematikan keinginan peserta didik untuk mengetahui, tetapi memanfaatkannya untuk kepentingan pengajaran. Setiap tugas yang telah diselesaikan peserta didik, dan telah diberi nilai sebaiknya, guru bagikan kepada setiap peserta didik agar dapat mengetahui prestasi kerjanya. Pujian adalah alat motivasi yang positif. Karena peserta didik juga manusia, maka dia juga akan senang dipuji. Peserta didik senang mendapatkan perhatian yang secara tidak langsung mereka merasa diawasi maka mereka tidak dapat berbuat sesuatu.

Hukuman bersifat mendidik, dalam proses belajar mengajar, peserta didik yang membuat keributan dapat diberikan sanksi untuk menjelaskan kembali materi pelajaran yang baru saja dijelaskan. Sanksi yang dilakukan jangan ditunda, karena tujuannya mendapatkan umpan balik dari peserta didik terhadap apa yang baru saja dijelaskan. Adapun bentuk hukuman yang diberikan oleh guru ekonomi kepada peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano adalah, menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan, guru, meninggalkan kelas, dan dilarang masuk kelas.

Ujian merupakan salah satu bentuk proses evaluasi belajar. Dengan adanya ujian guru dapat mengetahui sampai sejauh manakah pemahaman dan perkembangan materi yang diberikan. Selain proses evaluasi tersebut berguna bagi guru, dapat pula berguna bagi peserta didik. Untuk itu peserta didik harus melakukan persiapan sebelum ujian. Adapun bentuk ujian yang dijadikan bahan evaluasi guru ekonomi kepada peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano adalah ujian harian, ujian mid semester, dan ujian semester.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Budianto (2013) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $7,237 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Hasil penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uly Ulya (2012) dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Dan V Pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012", yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV dan V di MI Riyadlotul Ulum Kunir.

## 2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 2 Tondano

Para responden memberikan pernyataan yang cukup baik terhadap indikator yang digunakan. Ditunjukkan dengan hasil olahan data dimana, berdasarkan uji  $t$  dimana nilai dari variabel motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) lebih besar dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ , maka motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Sehingga hipotesis ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel motivasi ekstrinsik secara parsial terhadap hasil belajar ekonomi di SMKN 2 Tondano diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Norniati, dkk (2020), yang mengatakan bahwa Hasil penelitian: Motivasi ekstrinsik peserta didik pada pembelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang masuk kategori sedang yaitu dari 29 peserta didik terdapat 22 peserta didik (75,76%) memperoleh skor kategori sedang dengan skor rata-rata angket 73,24. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang masuk kategori sedang yaitu dari 29 peserta didik terdapat 25 orang (86,21%) memperoleh nilai kategori sedang dengan nilai rata-rata 77,60. Terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA

Negeri 1 Buay Madang sebesar 90%, thitung 10,64 sedangkan ttabel 1,70. Oleh karena  $10,64 > 1,70$ , maka  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.

### 3. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 2 Tondano

Pencapaian hasil belajar peserta didik ditunjang oleh dua motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI SMKN 2 Tondano. Hal ini berarti Hipotesis dalam penelitian ini mengatakan bahwa "terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI SMKN 2 Tondano", dapat diterima.

Adapun kontribusi variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai koefisien determinasinya yang diperoleh yaitu pengaruh sebesar 76%. Hal ini berarti masih ada bentuk motivasi lain yang berpengaruh sebesar 24% terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMKN 2 Tondano

Demikian pula, bila dilihat pada tabel interpretasi nilai  $r$  menyatakan bahwa tingkat pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa sangat berpengaruh atau kuat motivasi intrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik dilihat dari aspek minat, Hasrat untuk belajar, ego-involvement, dan tujuan yang diakui sedangkan pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar peserta didik dilihat dari aspek pemberian angka/nilai, saingan/kompetisi, mengetahui hasil, pujian, hukuman, dan memberikan ulangan/ujian.

Vreedy Frans Danar (2012) dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Ma'arif 1 Wates", Hasil penelitian kelas X kompetensi keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,446, dan signifikansi hubungan variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat nilai  $t$  hitung sebesar 12,558 > dengan  $t$ .table  $(n-2)$  sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,454. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,389 dan signifikansi hubungan variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat nilai  $t$  hitung sebesar 12,841 > dengan  $t$ .table  $(n-2)$  sebesar 2,042, dan besar peningkatan motivasi belajar ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,404. Adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien  $r$  sebesar 0,461, dan signifikansi hubungan variabel  $X_2$  dengan variabel  $Y$  dapat dilihat nilai  $t$  hitung sebesar 10,837 >

dengan t.table (n-2) sebesar 2,024, dan besar peningkatan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik tiap 1 poin maka prestasi belajar meningkat 0,539.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMKN 2 Tondano , dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano yakni pengaruhnya rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano yakni pengaruhnya rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMKN 2 Tondano yakni pengaruhnya sedang.

## DAFTAR PUSTKA

- Abdullah, Ambo, Enre. 1991. *Pokok-Pokok Pelayanan Bimbingan Belajar*. Ujung Pandang: FIP IKIP Ujung Pandang.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bayu Winarno. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Chatarina, Anni. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRES
- Dalyono M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Djaafar, Hj. Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Lathif, 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 01 Kota Mungkid, Magelang*. Tesis.([eprints.uny.ac.id>jurnal](http://eprints.uny.ac.id/jurnal))  
Gaung Persada Press.

- Hadi, Sutrisno. 2002. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hermiah, Tahir. 2012. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar. Universitas Negeri Makassar: Perpustakaan UNM.
- Kuniati Nova, Vovi Sinta & Khafid Ismail. 2020. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Buay Madang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi* Volume 4, No. 2, Agustus 2020: Page 54-6
- Lestari Budi. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Tesis*. PPs-UNY
- Manullang, M. 2000. *Manajemen Personalia*. Medan: Gajah Mada Universitas Pressan.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Nasution. 2006. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. 2012. *Pedoman penulisan tesis dan disertasi* (Edisi Kelima). Makassar: Penerbit UNM
- Purwanto, M. Ngalm. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV
- Rahmi Tenri Kati. Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi SMAN 1 Dua Boccoe Kabupaten Bone.
- Rasyad, Aminuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Uhamka Press. 2003.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Karya Ilmiah*. Bandung. Alfabeta
- Rotty, NJ Viktory., Listriyanti Palangda & Krey Debora Welong. 2023. *Kreativitas, Inovasi dan Motivasi Belajar*. Srikaton: Lakeisha.
- Sabri, M. Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sahabuddin. 2007. *Mengajar dan Belajar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Sardiman AM. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyowati. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Universitas Negeri Semarang. (Online), (<http://Wodrpres.Com>, Diakses 26 November 2016).

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sriyanti, Lilik. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN-Salatiga Press
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surya, Mohamad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta. Mahaputra
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 1985.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Dosen IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988
- Ulya, Uly. 2012. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV dan V pada MI Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2011/2012. Tesis. STAIN Salatiga. (Online), (<http://Wodrpres.Com>, Diakses 25 Desember 2016).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Usman Basyiruddin.2012. *Media Pembelajaran*. PT.Ciputar Press: Jakarta.
- Winkel, WS. 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat:
- Zahrun Awal. 2015. Pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.